

ABSTRAK

PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN ORANG TUA TERHADAP PERILAKU SWAMEDIKASI DEMAM PADA BALITA DI RT 07 DESA KOTO TELUK KECAMATAN HAMPARAN RAWANG KOTA SUNGAI PENUH

TRISKA ADILLA

Demam pada balita sering diatasi oleh orang tua dengan swamedikasi menggunakan obat bebas. Walaupun dapat membantu meredakan gejala, swamedikasi yang tidak tepat berisiko bagi kesehatan anak. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh tingkat pengetahuan orang tua terhadap perilaku swamedikasi demam pada balita di RT 07 Desa Koto Teluk, Kecamatan Hamparan Rawang, Kota Sungai Penuh. Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik purposive sampling. Sebanyak 40 responden yang memenuhi kriteria inklusi mengisi kuesioner mengenai pengetahuan dan perilaku swamedikasi. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden adalah perempuan (62,5%), berusia 36–45 tahun (47,5%), berpendidikan SMA (45%), dan bekerja sebagai ibu rumah tangga (50%). Tingkat pengetahuan terbanyak berada pada kategori sedang (87,5%) dan perilaku swamedikasi juga didominasi kategori sedang (65%). Uji Fisher Exact menghasilkan nilai $p=0,430$, yang menunjukkan tidak ada hubungan signifikan antara pengetahuan dengan perilaku. Kesimpulannya, pengetahuan yang lebih tinggi tidak selalu diikuti perilaku swamedikasi yang lebih baik. Faktor lain seperti kebiasaan, akses informasi, dan pengalaman juga memengaruhi perilaku orang tua. Oleh karena itu, edukasi kesehatan tetap perlu ditingkatkan untuk mencegah kesalahan dalam penggunaan obat demam pada balita.

Kata kunci: Pengetahuan orang tua, Swamedikasi demam